

BAB III

METODE PENCIPTAAN

A. PERSIAPAN

karya seni lukis dengan judul “Keindahan Gerak Tari Topeng Cirebon sebagai Gagasan Melukis” dibuat melalui berbagai tahapan, diantaranya adalah:



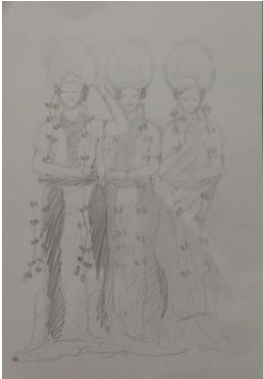
1. Ide dan Gagasan





Diawali dengan ketertarikan penulis tentang filosofi tari topeng Cirebon yang menggambarkan kehidupan dan karakter manusia dimulai dari dilahirkan hingga menjadi manusia yang mapan, bagi penulis tari topeng Cirebon merupakan gambaran kehidupan yang akan dialami.

Pengolahan ide adalah proses pengolahan konsep yang kemudian diwujudkan kedalam bentuk karya melalui eksplorasi dan eksperimen dari media atau gagasan awal, dalam penciptaan tugas akhir karya lukis ini penulis menggunakan medium seni lukis sebagai perwujudan dari ide-ide yang akan dituangkan.

Setelah mendapatkan ide, penulis melakukan studi gestur dari penari kemudian di gambarkan dalam bentuk sketsa. Berikut adalah contoh studi gestur:

Tabel 3.1
Contoh Studi Gestur Tari Topeng “Panji”

No	Gerak Penari	Studi Gambar	Sketsa Karya	Penjelasan
1				Gerakan perlahan menggambarkan kelembutan karakter seseorang yang baru lahir.

2				<p>Masih dalam gerakan perlahan dengan sedikit mengangkat tanganya, yang ingin menunjukkan bahwa tuhan itu satu.</p>
3				<p>Posisi gerakan yang menunjuk ke atas, menggambarkan ke Agungan Tuhan atau Tuhan itu satu.</p>

2. Stimulasi

Tahapan stimulus adalah rangsangan yang memberi inspirasi dalam menciptakan suatu karya seni. Dalam hal ini penulis melakukan beberapa kegiatan, yaitu dengan melakukan pengamatan pada karya-karya seni lukis, pengamatan langsung dan tak langsung pada tari topeng Cirebon, melakukan observasi, membuat rancangan karya berupa sketsa, dan yang selanjutnya adalah proses berkarya seni lukis

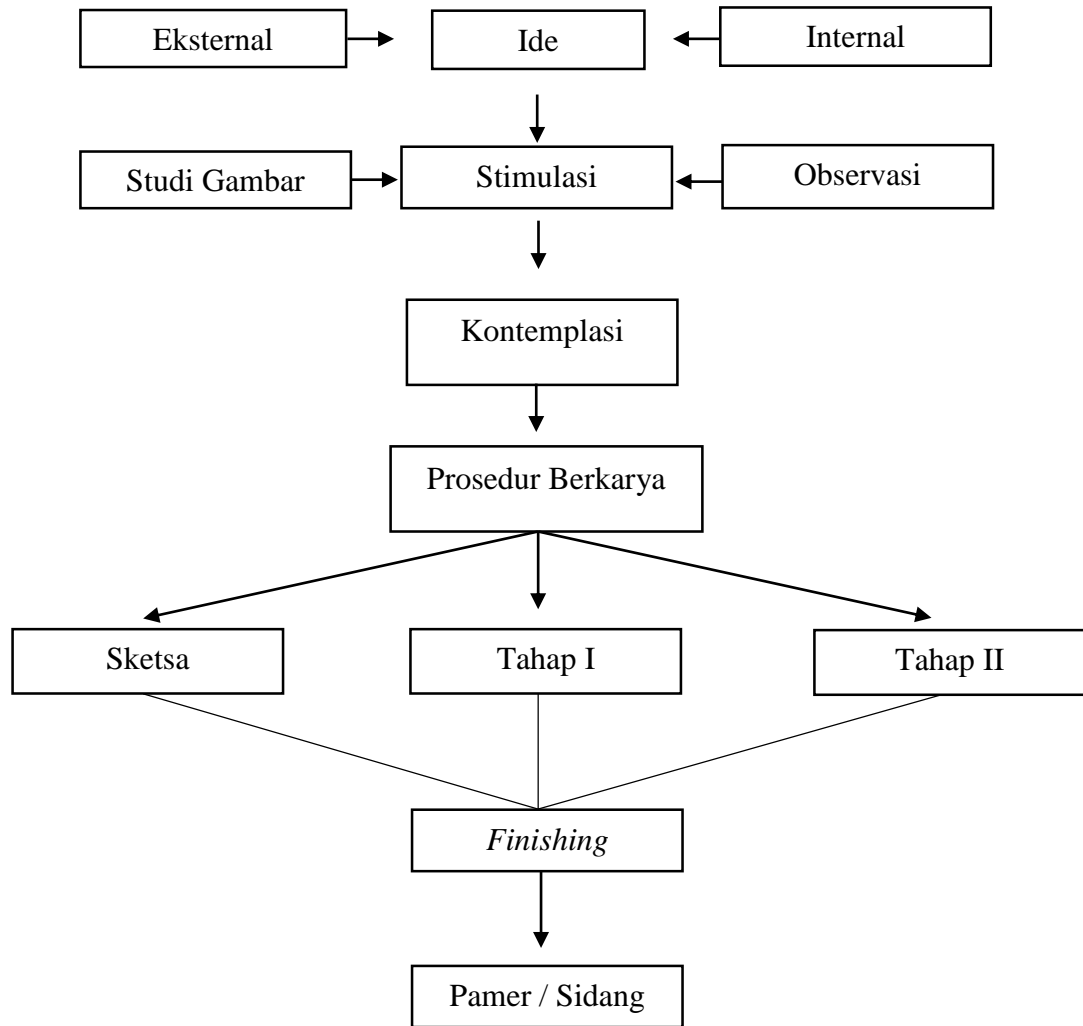
3. Kontemplasi

Tahapan kontemplasi adalah proses pendalaman ide dengan melakukan penghayatan dan perenungan untuk mencari nilai-nilai yang bermakna, bermanfaat, dan mempunyai tujuan. Dalam kontemplasi ini penulis

merepresentasikan ide secara visual, dengan penggarapan teknik, pengolahan unsur seni, dan penggunaan media atau alat dan bahan.

Bagan 3.1

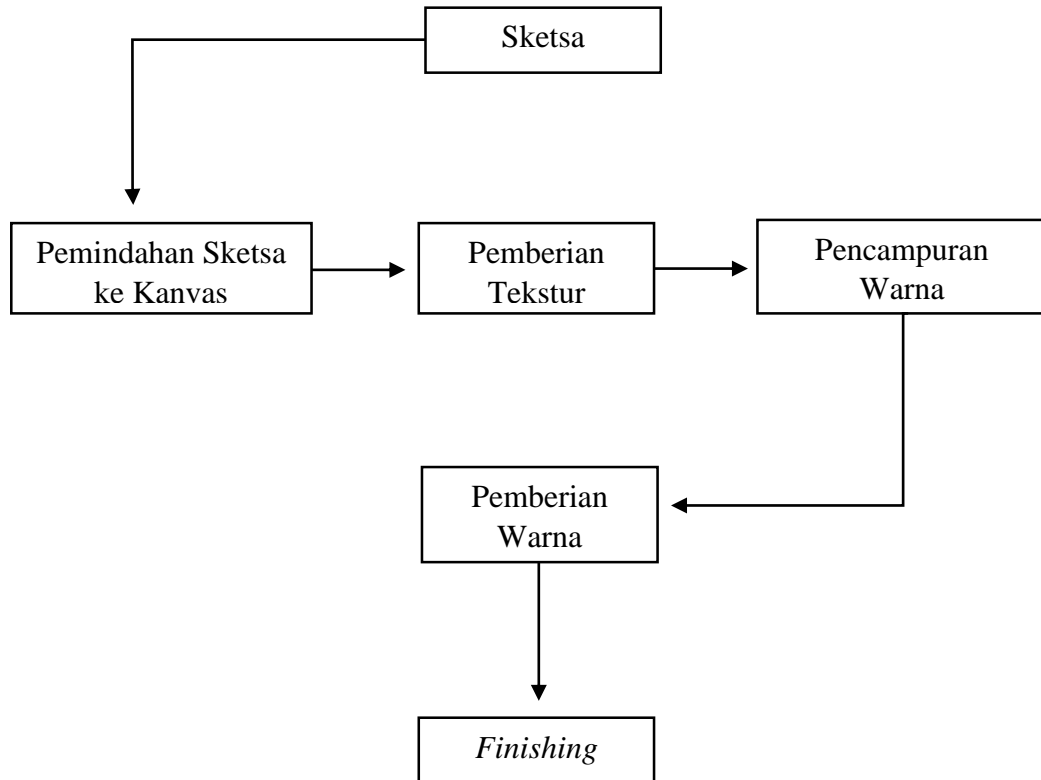
Proses Penciptaan



Proses Penciptaan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Bagan 3.2
Proses Berkarya



Proses Berkarya
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

B. ALAT DAN BAHAN

Dalam pengolahan ide diperlukan kemampuan menggunakan media sebagai sarana ekspresi, alat dan bahan yang digunakan dalam proses berkarya seni lukis ini adalah sebagai berikut:

1. Alat

a. Kertas, Pensil, dan Penghapus

Kertas yang penulis gunakan untuk membuat sketsa adalah kertas BC dengan ukuran A4 yang sudah di potong sesuai skala 1: 30 untuk karya ke 1, skala 1:36 untuk karya ke 2,3,4, dan skala 1: 80 untuk karya ke 5. Untuk pensil penulis menggunakan pensil 2b yang cukup baik untuk membuat sketsa karena teksturnya yang keras dan tidak terlalu tebal jika digoreskan, sedangkan untuk penghapus

penulis menggunakan penghapus kertas untuk pensil yang bertekstur halus agar tidak merusak kertas.



Gambar 3.1

Alat Tulis

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

b. Kuas

Penulis menggunakan kuas yang berbeda ukuran sesuai dengan kebutuhan untuk membuat blok berukuran 4'', 2'', 1'' dan membuat detail dengan ukuran nomer 1 dan 2. .



Gambar 3.2

Kuas

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

c. Pisau Palet

Penulis menggunakan pisau palet yang berukuran untuk membuat tekstur pada lukisan dan juga digunakan untuk mewarnai bidang yang cukup besar karena goresan cat menggunakan pisau palet menghasilkan tekstur tersendiri.

Pandu Pratama, 2019

KEINDAHAN GERAK TARI TOPENG CIREBON SEBAGAI GAGASAN MELUKIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.3
Pisau Palet

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

d. Palet

Palet digunakan sebagai tempat untuk mencampur cat sebelum dituangkan ke kanvas.

2. Bahan

a. Kain Kanvas

Kain kanvas Ripstop adalah kain yang dibuat khusus untuk melukis, penulis menggunakan kain Ripstop yang sudah dilabur menggunakan cat tembok dan sudah di campur dengan lem kayu agar mempunyai daya rekat kuat dan menutup pori-pori kanvas, penulis menggunakan kanvas kasar dan tebal agar kuat dan tidak mudah robek ketika dalam proses pemasangan pada spanram.



Gambar 3.4
Kain Kanvas

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

b. Cat *Acrylic*

Cat *acrylic* adalah cat yang berbasis air atau yang menggunakan bahan pencampurnya air.



Gambar 3.5
Cat *Acrylic*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

c. Dempul Kayu dan lem kayu

Pada karya ini penulis menggunakan dempul kayu yang sudah dicampur dengan lem kayu agar mempunyai daya rekat yang kuat pada kanvas, dempul kayu ini sebagai alternatif untuk membuat tekstur pada lukisan yang biasanya menggunakan tekstur khusus untuk lukisan.



Gambar 3.6
Dempul Kayu

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

d. Vernish

Vernish adalah zat Fixatif yang digunakan untuk mencegah terjadinya jamur akibat udara yang lembab.



Gambar 3.7
Vernish

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

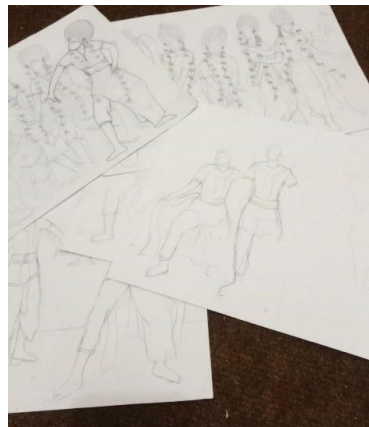
C. PROSEDUR BERKARYA

1. Proses Pembuatan Karya

Dalam proses pembuatan karya seni lukis dengan menampilkan objek tari topeng Cirebon sebagai ungkapan dari gagasan tema penciptaan karya seni lukis, penulis melakukan beberapa tahapan, diantaranya adalah:

a. Studi Gambar

Penulis melakukan studi gambar terlebih dahulu agar terciptanya bentuk-bentuk yang diinginkan.



Gambar 3.8
Studi Gambar

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

b. Pembuatan rancangan gambar / sketsa

Dalam pembuatan rancangan gambar/sketsa ini, dilakukan dengan mengambil beberapa bentuk gambar tari topeng Cirebon dengan berbagai sikap atau pose yang berbeda, dengan menggunakan pensil 2B pada kertas BC.



Gambar 3.9
Sketsa Karya
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

c. Penyediaan alat dan bahan yang akan digunakan

Dengan terpilihnya berbagai sketsa yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan dalam proses pembuatan karya seni lukis, kemudian melakukan berbagai persiapan yang dilakukan dengan menyediakan alat-alat dan bahan yang akan dibutuhkan, seperti penyediaan kanvas dan pemilihan cat, cat yang dipilih adalah cat *acrylic*.



Gambar 3.10
Alat dan Bahan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

d. Memindahkan sketsa ke atas kanvas

Setelah semua proses diatas telah dilakukan, maka dimulailah tahapan berikutnya, yaitu tahapan pembuatan yang diawali dengan memindahkan sketsa ke kanvas dengan menggunakan pensil *charcoal*.



Gambar 3.11
Pemindahan Sketsa ke Kanvas
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

e. Pemberian Tekstur

Pada tahap ini memerlukan alat berupa pisau palet yang digunakan untuk membuat tekstur dengan menggunakan bahan dempul kayu yang sudah dicampur dengan lem kayu.



Gambar 3.12
Pemberian Tekstur
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

f. Pencampuran Cat

Pencampuran cat dilakukan menggunakan kuas di atas palet yang telah disiapkan, pencampuran cat ini bertujuan untuk membuat warna yang diinginkan sebelum digoreskan ke kanvas.

g. Pemberian Warna

Pemberian warna dasar pada objek menggunakan kuas yang berbeda ukuran sesuai bidang yang akan diberi warna, penentuan gelap terang, kemudian pemberian warna *background* menggunakan kuas yang berukuran besar agar mempermudah saat pewarnaan, dan proses detail pada objek menggunakan kuas yang berukuran kecil.



Gambar 3.13
Pemberian Warna dan *Background*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

h. Finishing

Pada tahap yang terakhir yaitu tahap *finishing* dengan cara di vernish menggunakan kuas agar menjaga lukisan dari debu dan kotoran yang akan menempel pada lukisan

